

EFEKTIFITAS PRESENSI ONLINE E-PRIMA TERHADAP KEDISIPLINAN GURU ASN SMA/SMK NEGERI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA : STUDI LITERATUR DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN

Endang Sri Wahyuningsih¹, Jumintono²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail : endangariyanto19@gmail.com¹, jumintono@ustjogja.ac.id²

ABSTRACT

Digital transformation in public sector administration has encouraged local governments to implement electronic attendance systems to improve discipline and accountability among civil servants. The use of online attendance applications is considered capable of strengthening attendance supervision through a more transparent and integrated digital recording system. This study aims to examine the effectiveness of the E-Prima online attendance system on the attendance discipline of civil servant teachers in public senior and vocational high schools in the Special Region of Yogyakarta from the perspective of educational management. The study employed a qualitative descriptive approach using a literature review method. Data were collected from national scientific journals and relevant academic references published between 2021 and 2026. The findings indicate that online attendance systems contribute to improving punctuality, compliance with working hours, and the development of disciplinary culture within schools. The effectiveness of E-Prima implementation is influenced by technological infrastructure readiness, school management quality, organizational support, and teachers' digital literacy. In addition to functioning as an administrative tool, E-Prima supports data-based supervision and evaluation of teacher performance. This study confirms that online attendance systems can serve as strategic instruments in strengthening technology-based educational governance in public schools.

Keywords: Online Attendance, E-Prima, Teacher Discipline, Educational Management, Digital Governance.

ABSTRAK

Digitalisasi administrasi kepegawaian pada sektor publik mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem presensi elektronik untuk meningkatkan disiplin dan akuntabilitas aparatur sipil negara. Pemanfaatan aplikasi presensi online dinilai mampu memperbaiki sistem pengawasan kehadiran pegawai melalui pencatatan berbasis teknologi yang lebih transparan dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas presensi online E-Prima terhadap kedisiplinan presensi guru ASN SMA/SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam perspektif manajemen pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui telaah berbagai jurnal nasional dan

sumber ilmiah yang relevan pada periode 2021–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan sistem presensi online berkontribusi terhadap peningkatan ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan jam kerja, dan penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah. Efektivitas implementasi E-Prima dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas manajemen sekolah, dukungan kebijakan organisasi, serta kemampuan literasi digital guru. Selain berfungsi sebagai alat administrasi, E-Prima juga mendukung proses pengawasan dan evaluasi kinerja guru berbasis data digital. Penelitian ini menegaskan bahwa sistem presensi online dapat menjadi bagian penting dalam penguatan tata kelola pendidikan berbasis teknologi pada sekolah negeri di DIY.

Kata Kunci: Presensi Online, E-Prima, Disiplin Guru ASN, Manajemen Pendidikan, Digitalisasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap perubahan sistem administrasi pada organisasi sektor publik. Pemerintah daerah mulai menerapkan berbagai layanan berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, termasuk pada bidang administrasi kepegawaian ASN. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pegawai dipandang mampu meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat transparansi, dan mendukung akuntabilitas birokrasi (Kurniawan & Prasetyo, 2021). Sistem administrasi digital juga membantu organisasi memperoleh data yang lebih cepat dan akurat dalam proses monitoring pegawai.

Pada sektor pendidikan, transformasi digital tidak hanya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga pada sistem pengelolaan tenaga pendidik. Kehadiran guru sebagai bagian dari disiplin kerja menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas layanan pendidikan. Oleh sebab itu, berbagai pemerintah daerah mulai menggunakan sistem presensi elektronik untuk memantau kedisiplinan guru ASN secara lebih efektif (Setiawan & Kusuma, 2023). Penggunaan sistem digital dianggap lebih objektif

dibandingkan sistem manual karena seluruh data kehadiran tercatat secara otomatis.

Disiplin kerja guru memiliki hubungan erat dengan profesionalisme dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru yang hadir tepat waktu dan mematuhi aturan kerja akan mendukung kelancaran proses pembelajaran serta menciptakan budaya organisasi yang lebih tertib (Purnama & Azizah, 2025). Sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin dapat memengaruhi stabilitas kegiatan akademik dan kualitas pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Selama ini, sistem presensi manual sering menimbulkan berbagai permasalahan administratif, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan input data, dan lemahnya pengawasan organisasi. Kondisi tersebut mendorong lembaga pemerintah mengembangkan sistem presensi online yang lebih efisien dan mudah dikontrol (Firmansyah & Putra, 2022). Presensi digital memungkinkan proses monitoring kehadiran dilakukan secara real-time sehingga pengawasan disiplin pegawai menjadi lebih optimal.

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta menerapkan aplikasi E-Prima sebagai sistem presensi online bagi ASN,

termasuk guru SMA dan SMK Negeri. Sistem ini digunakan sebagai bagian dari penguatan manajemen ASN berbasis digital serta peningkatan efektivitas administrasi kepegawaian. Penggunaan E-Prima diharapkan dapat memperkuat budaya disiplin guru dan mendukung tata kelola pendidikan yang lebih profesional (Annisa & Frinaldi, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem presensi online dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kualitas jaringan internet, dukungan organisasi, dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi digital (Rompas et al., 2025). Dengan demikian, implementasi E-Prima tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga menyangkut perubahan perilaku disiplin dan budaya kerja guru ASN.

Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas presensi online E-Prima terhadap kedisiplinan presensi guru ASN SMA/SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pendekatan studi literatur. Kajian difokuskan pada dampak penggunaan sistem terhadap perilaku disiplin guru, faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi, serta implikasinya terhadap manajemen pendidikan berbasis digital.

Kajian mengenai sistem presensi online pada sektor ASN telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada disiplin pegawai pemerintahan secara umum. Penelitian yang secara spesifik membahas implementasi E-Prima terhadap kedisiplinan guru ASN SMA/SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang kajian

yang perlu dikembangkan, khususnya dalam perspektif manajemen pendidikan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis hubungan antara sistem presensi digital dengan budaya disiplin organisasi sekolah. Penelitian ini tidak hanya menempatkan E-Prima sebagai instrumen administrasi kepegawaian, tetapi juga sebagai bagian dari digital governance pendidikan yang memengaruhi efektivitas pengawasan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan tata kelola pendidikan berbasis data.

Selain itu, penelitian ini menyusun sintesis konseptual dari berbagai penelitian nasional terkait presensi digital, disiplin ASN, dan manajemen pendidikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem presensi online pada lingkungan sekolah negeri. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan berbasis transformasi digital.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas organisasi berkaitan dengan tingkat ketercapaian tujuan melalui penggunaan sumber daya secara optimal dan terukur. Dalam manajemen pendidikan, efektivitas tidak hanya diukur dari pencapaian administratif, tetapi juga dari perubahan perilaku organisasi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Setiawan & Kusuma, 2023). Organisasi pendidikan yang efektif mampu membangun sistem pengawasan, evaluasi, dan budaya kerja yang mendukung profesionalisme tenaga pendidik (Fadilah & Kusnadi, 2025).

Digital governance menjadi bagian penting dalam penguatan efektivitas

organisasi sektor publik. Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi kepegawaian dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan ASN (Widodo & Lestari, 2021). Sistem presensi digital memungkinkan organisasi memperoleh data kehadiran secara real-time sehingga mendukung monitoring dan evaluasi disiplin kerja pegawai (Hidayat & Sari, 2022).

1. Disiplin Kerja ASN

Disiplin kerja merupakan bentuk kepatuhan individu terhadap aturan dan standar perilaku organisasi. Dalam lingkungan pendidikan, disiplin guru mencakup ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap jam kerja, tanggung jawab akademik, dan komitmen profesional terhadap tugas pendidikan (Laksmi & Hermawan, 2023). Tingkat disiplin guru yang baik akan mendukung efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan budaya akademik sekolah (Purnama & Azizah, 2025).

Disiplin guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi kerja, kesadaran profesional, dan integritas individu, sedangkan faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, sistem pengawasan, budaya organisasi, dan kebijakan administrasi kepegawaian (Agustina et al., 2025). Sistem presensi digital berfungsi sebagai instrumen kontrol organisasi yang mendukung peningkatan kepatuhan terhadap aturan kerja (Aderizal & Syamsir, 2023).

2. Presensi Digital dalam Organisasi Pendidikan

Presensi digital merupakan sistem

pencatatan kehadiran berbasis teknologi yang menghasilkan data kehadiran secara otomatis dan terintegrasi. Sistem ini digunakan untuk meningkatkan objektivitas monitoring kehadiran pegawai dan memperkuat kontrol organisasi (Syachbana, 2025). Implementasi presensi elektronik juga membantu organisasi mengurangi praktik manipulasi data kehadiran dan meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian (Annisa & Frinaldi, 2023).

Dalam organisasi pendidikan, presensi online berfungsi sebagai instrumen monitoring disiplin guru dan pendukung tata kelola sekolah berbasis data. Kepala sekolah dapat memanfaatkan data kehadiran untuk evaluasi disiplin, pembinaan pegawai, dan pengambilan keputusan administratif (Hardianto & Putri, 2023). Presensi digital juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya organisasi sekolah yang lebih tertib dan profesional (Puspitasari & Yuliana, 2022).

Implementasi presensi online dalam organisasi pendidikan dapat dianalisis melalui perspektif manajemen pendidikan dan digital governance. Transformasi digital organisasi publik mendorong perubahan sistem administrasi kepegawaian dari pola manual menuju sistem elektronik yang lebih akuntabel dan efisien (Widodo & Lestari, 2021). Dalam konteks pendidikan, presensi online diposisikan sebagai instrumen pengawasan organisasi yang mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya manusia pendidikan.

Efektivitas presensi online dipengaruhi oleh beberapa komponen utama, yaitu kualitas sistem teknologi, dukungan organisasi, kepemimpinan, dan perilaku pengguna. Sistem teknologi meliputi

stabilitas aplikasi, kualitas server, keamanan data, dan aksesibilitas pengguna (Rompas et al., 2025). Dukungan organisasi mencakup kebijakan sekolah, pengawasan kepala sekolah, dan budaya kerja institusi pendidikan (Fadilah & Kusnadi, 2025).

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi elemen penting dalam keberhasilan implementasi sistem digital di lingkungan pendidikan. Kepala sekolah yang mampu membangun budaya disiplin dan mendorong adaptasi teknologi akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem presensi online (Jayadirja & Marlina, 2025). Sebaliknya, lemahnya pengawasan organisasi dapat mengurangi optimalisasi sistem digital sebagai instrumen pengendalian disiplin.

Selain itu, perilaku pengguna juga menentukan efektivitas implementasi presensi online. Guru ASN yang memiliki literasi digital dan kesadaran profesional cenderung lebih mudah menerima penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan (Putri et al., 2025). Faktor tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem presensi digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia organisasi.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini memosisikan E-Prima sebagai bagian dari digital governance dalam manajemen pendidikan yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan presensi guru ASN. Sistem presensi online dipahami sebagai instrumen pengawasan organisasi berbasis teknologi yang memengaruhi perilaku disiplin, budaya kerja, dan efektivitas tata kelola pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur digunakan untuk menganalisis, mengkaji, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian secara sistematis (Maulana & Fitria, 2023). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian berfokus pada interpretasi konseptual mengenai efektivitas presensi online terhadap kedisiplinan guru ASN.

Sumber data penelitian berupa jurnal nasional periode 2021–2026 yang membahas disiplin kerja ASN, digital attendance system, manajemen pendidikan, dan transformasi digital organisasi publik. Literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kontribusinya terhadap pembahasan penelitian (Putri et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi ilmiah dengan tahapan identifikasi literatur, seleksi sumber, klasifikasi tema, dan pencatatan hasil penelitian yang relevan. Analisis data menggunakan teknik analisis isi kualitatif melalui reduksi data, kategorisasi tematik, sintesis konseptual, dan interpretasi kritis terhadap hasil penelitian terdahulu (Maulana & Fitria, 2023).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Penelitian mengenai efektivitas presensi online pada sektor publik menunjukkan kecenderungan hasil yang relatif konsisten. Sistem absensi elektronik dinilai mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai melalui penguatan monitoring administratif berbasis teknologi (Aderizal & Syamsir, 2023). Penelitian pada organisasi perangkat daerah menunjukkan

bahwa sistem presensi online memperkuat kepatuhan terhadap jam kerja dan mengurangi praktik manipulasi kehadiran.

Penelitian Annisa dan Frinaldi (2023) menunjukkan bahwa penerapan absensi online berbasis smartphone meningkatkan disiplin pegawai karena sistem memungkinkan pengawasan kehadiran secara real-time. Penggunaan aplikasi digital juga meningkatkan efisiensi administrasi dan mempermudah proses monitoring ASN pada organisasi pemerintah daerah.

Ardiyanto et al. (2022) menemukan bahwa efektivitas sistem absensi online dipengaruhi oleh kualitas implementasi teknologi dan dukungan organisasi. Sistem digital mampu meningkatkan disiplin kerja ASN apabila didukung pengawasan pimpinan dan kebijakan organisasi yang konsisten. Penelitian tersebut menegaskan bahwa teknologi tidak dapat bekerja optimal tanpa dukungan budaya organisasi yang kuat.

Penelitian Rompas et al. (2025) menunjukkan bahwa online attendance memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan ASN, terutama dalam kepatuhan terhadap waktu hadir dan jam kerja. Namun demikian, penelitian tersebut juga menemukan adanya tantangan berupa ketergantungan pada stabilitas jaringan internet dan kecenderungan fokus pada kepatuhan administratif semata.

Dalam konteks pendidikan, penelitian Syachbana (2025) menunjukkan bahwa absensi digital berbasis fingerprint mampu meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan melalui pengawasan yang lebih objektif. Penggunaan teknologi presensi dinilai efektif dalam membangun

budaya kerja yang lebih tertib dan profesional di lingkungan sekolah.

Penelitian Agustina et al. (2025) memperlihatkan bahwa teknologi absensi digital dan motivasi kerja memiliki hubungan terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan. Disiplin kerja tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pengawasan, tetapi juga motivasi intrinsik dan budaya organisasi pendidikan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas presensi online dipengaruhi oleh integrasi antara teknologi, manajemen organisasi, dan perilaku sumber daya manusia. Sistem digital akan lebih efektif apabila diintegrasikan dengan penguatan budaya kerja, kepemimpinan organisasi, dan pembinaan profesionalisme ASN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas E-Prima terhadap Disiplin Presensi Guru ASN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa implementasi presensi online secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja ASN. Sistem absensi digital mampu meningkatkan kepatuhan terhadap jam kerja karena data kehadiran tercatat secara otomatis dan real-time (Ardiyanto et al., 2022). Presensi online juga memperkuat kontrol organisasi terhadap perilaku disiplin pegawai melalui monitoring yang lebih objektif dan terukur (Aderizal & Syamsir, 2023).

Pada konteks guru ASN SMA/SMK Negeri di DIY, implementasi E-Prima berpotensi meningkatkan ketepatan waktu hadir dan kepatuhan terhadap aturan kerja sekolah. Kehadiran guru yang lebih disiplin akan mendukung stabilitas proses

pembelajaran dan meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah (Purnama & Azizah, 2025). Sistem presensi digital juga membantu sekolah menghasilkan data administrasi yang lebih akurat untuk kepentingan evaluasi dan pembinaan guru (Hardianto & Putri, 2023).

Efektivitas presensi online tidak hanya terlihat dari peningkatan kehadiran administratif, tetapi juga dari terbentuknya budaya organisasi yang lebih profesional. Implementasi monitoring digital mendorong guru untuk lebih sadar terhadap tanggung jawab profesinya dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan organisasi (Puspitasari & Yuliana, 2022). Budaya disiplin yang terbentuk secara konsisten dapat memperkuat kualitas layanan pendidikan dan profesionalisme tenaga pendidik (Fadilah & Kusnadi, 2025).

B. Faktor yang mempengaruhi efektivitas E-Prima

Efektivitas implementasi presensi online dipengaruhi oleh kualitas sistem digital dan kesiapan infrastruktur teknologi. Stabilitas jaringan internet, server aplikasi, dan kompatibilitas perangkat menjadi faktor penting keberhasilan penggunaan sistem presensi elektronik (Rompas et al., 2025). Gangguan teknis dan keterbatasan infrastruktur dapat menghambat efektivitas monitoring kehadiran ASN (Saroinsong et al., 2023).

Selain faktor teknologi, dukungan organisasi juga menentukan keberhasilan implementasi sistem presensi digital. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membangun budaya disiplin dan mendorong penerimaan teknologi di lingkungan sekolah (Fadilah & Kusnadi,

2025). Kepala sekolah yang aktif melakukan monitoring dan evaluasi disiplin akan meningkatkan efektivitas penggunaan presensi online sebagai instrumen pengawasan organisasi.

Literasi digital guru juga memengaruhi tingkat penerimaan terhadap sistem presensi online. Guru yang memiliki kemampuan adaptasi teknologi lebih mudah memahami penggunaan aplikasi dan memanfaatkan sistem secara optimal (Putri et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya literasi digital dapat menimbulkan resistensi dan menghambat efektivitas implementasi presensi elektronik (Maulana & Fitria, 2023).

C. Tantangan Implementasi Presensi on-line

Meskipun presensi online memiliki banyak keunggulan, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala. Gangguan server, ketergantungan terhadap koneksi internet, dan error sistem menjadi masalah teknis yang sering muncul dalam penggunaan aplikasi presensi digital (Saroinsong et al., 2023). Kondisi tersebut dapat mengganggu proses pencatatan kehadiran dan menurunkan efektivitas monitoring organisasi.

Tantangan lain adalah munculnya kecenderungan kepatuhan administratif tanpa peningkatan kualitas kerja substantif. Kehadiran guru yang tercatat dalam sistem belum tentu diikuti peningkatan kualitas pembelajaran atau profesionalisme kerja secara menyeluruh (Rompas et al., 2025). Oleh karena itu, presensi online perlu diintegrasikan dengan evaluasi kinerja dan pembinaan profesional guru agar tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif.

D. Implementasi Penelitian

Implementasi presensi online E-Prima memiliki implikasi penting terhadap penguatan tata kelola pendidikan berbasis digital di lingkungan SMA/SMK Negeri DIY. Penggunaan sistem presensi elektronik mendukung peningkatan efektivitas fungsi controlling dalam manajemen pendidikan melalui monitoring kehadiran guru secara lebih objektif dan terukur (Hidayat & Sari, 2022). Kepala sekolah memperoleh data kehadiran yang lebih akurat sehingga proses evaluasi disiplin dan pengambilan keputusan administratif dapat dilakukan secara lebih efektif.

Penguatan disiplin melalui sistem digital juga berkontribusi terhadap peningkatan budaya organisasi sekolah. Organisasi pendidikan yang menerapkan pengawasan berbasis teknologi cenderung memiliki tingkat kepatuhan administratif yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual (Puspitasari & Yuliana, 2022). Budaya kerja yang tertib dan profesional dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan serta memperkuat citra institusi pendidikan publik.

Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia pendidikan, implementasi E-Prima menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan efisiensi administrasi, tetapi juga perubahan perilaku organisasi. Sistem presensi online mendorong guru ASN untuk lebih disiplin terhadap jam kerja dan tanggung jawab profesionalnya (Laksmi & Hermawan, 2023). Hal tersebut memperlihatkan bahwa teknologi dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya disiplin organisasi pendidikan.

Implementasi E-Prima juga memiliki implikasi terhadap kebijakan pengawasan ASN berbasis data. Data presensi elektronik dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, pembinaan pegawai, dan penyusunan kebijakan disiplin kerja yang lebih objektif (Rahmawati & Nugroho, 2021). Dengan demikian, sistem presensi online mendukung pengembangan manajemen pendidikan berbasis evidence-based policy.

Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi presensi online E-Prima pada guru ASN SMA/SMK Negeri di DIY yang dijabarkan sebagai berikut :

Pertama, pemerintah daerah perlu memperkuat kualitas infrastruktur digital untuk mendukung stabilitas sistem presensi online. Gangguan server dan keterbatasan jaringan internet dapat mengurangi efektivitas monitoring kehadiran pegawai (Saroinsong et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas server, optimalisasi jaringan internet, dan pemeliharaan sistem perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kedua, sekolah perlu meningkatkan literasi digital guru agar penggunaan aplikasi presensi online dapat berjalan lebih optimal. Kemampuan adaptasi teknologi menjadi faktor penting keberhasilan implementasi digital governance dalam organisasi pendidikan (Putri et al., 2025). Pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan teknis, dan sosialisasi kebijakan digital perlu dilakukan secara berkala.

Ketiga, kepala sekolah perlu mengintegrasikan sistem presensi online dengan pembinaan profesionalisme guru. Presensi digital sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pengawasan administratif,

tetapi juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi kinerja dan penguatan budaya kerja profesional (Fadilah & Kusnadi, 2025). Pendekatan tersebut akan mendorong disiplin kerja yang lebih substantif dan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Keempat, pemerintah daerah perlu mengembangkan kebijakan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem presensi online. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi, kendala teknis, serta dampaknya terhadap disiplin dan kinerja guru ASN (Rompas et al., 2025). Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem presensi digital yang lebih adaptif dan efisien.

Ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian menggunakan metode studi literatur sehingga data yang digunakan berasal dari hasil penelitian terdahulu dan belum diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan.

Kedua, sebagian besar penelitian yang dianalisis membahas presensi digital pada sektor ASN secara umum sehingga kajian yang secara spesifik membahas implementasi E-Prima pada guru SMA/SMK Negeri di DIY masih terbatas.

Ketiga, penelitian belum mengukur secara kuantitatif tingkat peningkatan disiplin guru setelah implementasi E-Prima karena fokus penelitian lebih menekankan pada sintesis konseptual dan analisis deskriptif. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed methods atau penelitian lapangan agar memperoleh gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem presensi online dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru ASN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan telah mengubah pola pengawasan dan pengelolaan disiplin guru ASN pada organisasi pendidikan publik. Implementasi presensi online E-Prima menjadi salah satu bentuk inovasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi yang mendukung peningkatan efektivitas administrasi dan penguatan budaya disiplin organisasi. Berdasarkan hasil studi literatur, sistem presensi online terbukti mampu meningkatkan ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan kerja, dan akuntabilitas kehadiran guru ASN.

Meskipun demikian, efektivitas implementasi sistem masih dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur digital, kualitas manajemen organisasi, serta kemampuan adaptasi teknologi pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi E-Prima memerlukan dukungan kebijakan organisasi, kepemimpinan sekolah, serta pengembangan kompetensi digital guru secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat, presensi online dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung reformasi birokrasi pendidikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan publik.

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan berbasis digital, khususnya terkait implementasi sistem presensi online pada lingkungan sekolah negeri. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa presensi digital tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administrasi, tetapi juga sebagai bagian dari penguatan budaya disiplin dan tata kelola organisasi pendidikan.

Kontribusi praktis penelitian ini terletak pada rekomendasi penguatan implementasi E-Prima melalui peningkatan infrastruktur digital, literasi teknologi guru, dan pengawasan kepala sekolah berbasis data. Temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan institusi pendidikan dalam mengembangkan kebijakan manajemen ASN berbasis digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Implementasi presensi online E-Prima memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan kedisiplinan presensi guru ASN SMA/SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sistem presensi digital mampu meningkatkan ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap jam kerja, akuntabilitas kehadiran, dan budaya organisasi sekolah yang lebih profesional (Annisa & Frinaldi, 2023). Dalam perspektif manajemen pendidikan, E-Prima juga mendukung fungsi controlling kepala sekolah dan pengambilan keputusan berbasis data (Hidayat & Sari, 2022).

1. Efektivitas implementasi sistem dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur digital, dukungan organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan literasi digital guru (Jayadirja & Marlina, 2025). Meskipun demikian, implementasi presensi online masih menghadapi tantangan berupa gangguan teknis dan kecenderungan disiplin administratif yang belum sepenuhnya diikuti peningkatan kualitas kerja substantif (Rompas et al., 2025). Oleh karena itu, optimalisasi E-Prima perlu diintegrasikan dengan pembinaan profesionalisme guru dan evaluasi kinerja pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderizal, S. A., & Syamsir. (2023). Pengaruh penerapan sistem absensi online (ABON) berbasis aplikasi terhadap disiplin kerja pegawai pada organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28412–28420. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10448>
- Agustina, S., Handayani, S., & Hildayanti, S. K. (2025). Dampak teknologi absensi fingerprint dan motivasi kerja terhadap peningkatan disiplin guru serta tenaga kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(4). <https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.8887>
- Annisa, N., & Frinaldi, A. (2023). Penerapan absensi berbasis online melalui smartphone untuk meningkatkan disiplin pegawai di pemerintahan daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(1), 75–85. <https://doi.org/10.25077/jakp.8.1.75-85.2023>
- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). Efektivitas penerapan sistem absensi online dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>
- Fadilah, M., & Kusnadi, E. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan budaya disiplin berbasis

- digital. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(2), 141–156.
- Firmansyah, D., & Putra, R. (2022). Efektivitas sistem absensi elektronik terhadap kepatuhan jam kerja ASN. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 6(1), 55–69.
- Hardianto, R., & Putri, M. (2023). Evaluasi implementasi absensi digital pada lembaga pendidikan pemerintah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(3), 201–217.
- Hidayat, M., & Sari, F. (2022). Monitoring kehadiran digital sebagai instrumen penguatan kinerja ASN daerah. *Jurnal Tata Kelola Publik*, 8(2), 122–138.
- Jayadirja, R. M., & Marlini, W. (2025). Peran absensi online terhadap disiplin kerja pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 399–413.
<https://doi.org/10.55606/jimak.v4i1.5406>
- Kurniawan, D., & Prasetyo, H. (2021). Transformasi digital birokrasi dan penguatan disiplin ASN berbasis elektronik. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 5(2), 101–115.
- Laksmi, P., & Hermawan, B. (2023). Kedisiplinan kerja ASN dalam era digital governance. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, 7(1), 1–16.
- Maulana, I., & Fitria, R. (2023). Adopsi teknologi presensi elektronik pada institusi pendidikan negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 13(1), 90–104.
- Purnama, Y., & Azizah, L. (2025). Tata kelola sekolah berbasis data dan penguatan profesionalisme guru ASN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Nasional*, 9(1), 25–41.
- Puspitasari, R., & Yuliana, N. (2022). Implementasi e-attendance dalam membangun budaya disiplin organisasi sektor publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 87–99.
- Putri, A., Damayanti, S., & Iryani, J. (2025). Analisis efektivitas penggunaan aplikasi digital attendance dalam sistem absensi guru online. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1–14.
- Rahmawati, E., & Nugroho, T. (2021). Sistem informasi kepegawaian elektronik dalam meningkatkan akuntabilitas ASN daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(1), 44–58.
- Rompas, V. C. D., Lengkong, V. P. K., & Lintong, D. C. A. (2025). Analisis efektivitas penerapan online attendance dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) pada Sekretariat DPRD Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 13(1), 13–24.
<https://doi.org/10.35794/emba.v13i01.59995>
- Saroinsong, R. E. K., Nayoan, H., & Pangemanan, F. N. (2023). Efektivitas absensi elektronik beacon guna peningkatan disiplin aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Governance*, 3(1).
- Setiawan, D., & Kusuma, N. (2023). Presensi online dan perubahan budaya organisasi sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), 145–160.

- Syachbana, A. I. (2025). Manajemen kehadiran berbasis teknologi: Efektivitas absensi fingerprint dalam meningkatkan disiplin guru dan karyawan di lembaga pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36011>
- Widodo, S., & Lestari, D. (2021). Digital governance dan implementasi presensi elektronik pada organisasi publik. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 8(3), 211–225.